

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Negeri Pembina Subang mengenai “penerapan *project-based learning* (PjBL) dalam tema aku cinta lingkungan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan”, peneliti memperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kepedulian anak terhadap lingkungan masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya kesadaran anak untuk membuang sampah, kepedulian anak dalam menjaga kondisi lingkungan, dan kepedulian anak terhadap tanaman dan binatang disekitarnya. Selain itu, strategi pengembangan karakter peduli lingkungan yang diterapkan pada anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina kurang variatif. Guru menerapkan metode pengembangan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan dan bercerita dengan menggunakan berbagai media seperti membacakan buku cerita, bercerita menggunakan alat peraga berupa boneka tangan dan boneka jari disesuaikan dengan tema terkait karakter peduli lingkungan. Namun meskipun sudah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan bercerita nyatanya karakter peduli lingkungan belum berkembang dengan optimal. Untuk itu diperlukan penerapan metode pembelajaran yang memungkinkan anak berkembang karakter peduli lingkungannya.

Guru sebagai *role model* di sekolah adalah cara yang paling efektif untuk menumbuhkan kembangkan sikap perilaku yang baik pada anak. Guru dapat menjadi model dalam pembelajaran pendidikan karakter, salah satunya adalah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan. Seorang guru yang mampu memberi suri teladan bagi pembentukan karakter dan pengembangan sikap perilaku siswa ke arah yang positif. Hal ini sangat jelas bahwa menjadikan guru

sebagai model sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap pembentukan karakter baik bagi anak.

Project-based learning juga dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Adanya upaya yang dilakukan guru dalam menstimulasi karakter peduli lingkungan anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Subang melalui penggunaan *project-based learning* menunjukkan karakter peduli lingkungan berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap karakter peduli lingkungan berdasarkan dua siklus yang telah dilakukan. Penerapan *project-based learning* dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Subang. Hasil yang diperoleh bisa didapatkan dengan baik karena setiap tahap pelaksanaan pertemuan dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan *project-based learning*. Selain itu, guru dapat melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan diantaranya melakukan persiapan pembelajaran yang matang dengan menyediakan media dan bahan yang akan digunakan, memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam aktifitas pembelajaran, serta melakukan pendampingan dan menjadi fasilitator selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakter peduli lingkungan pada anak usia dini berkembang dengan baik saat menggunakan *project-based learning* pada anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Subang. Aspek yang terstimulasi dengan baik adalah aspek perhatian, kesediaan, kepedulian, komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kelima aspek tersebut merupakan aspek perkembangan yang penting untuk perkembangan anak karena aspek tersebut berkaitan erat dengan perilaku anak untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar.

Selama ada upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina Subang, tak jarang muncul berbagai kendala seperti kurangnya persiapan pembelajaran, strategi pengelolaan kelas, ketersediaan media pembelajaran. Namun dalam hal

ini, para guru telah melakukan berbagai upaya dan solusi untuk menghadapi kendala yang muncul sehingga guru dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak dengan menggunakan *project-based learning*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat beberapa implikasi secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

1. *Project-based learning* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak tidak hanya dapat mengembangkan percaya diri dan mengasah kreativitas serta prestasi belajar anak seperti yang telah diungkapkan oleh penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, teridentifikasi bahwa *project-based learning* juga dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak pada aspek perhatian, kesediaan, kepedulian, komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Sehingga hal ini menambah wawasan baru bagi para guru dan orang tua khususnya terkait dengan manfaat dari penerapan *project-based learning*.
2. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa komitmen guru dalam upaya untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan harus terbentuk sejak awal sehingga ketika dilakukan upaya stimulasi maka karakter peduli lingkungan yang terbentuk dapat berkembang dengan optimal.
3. Pada dasarnya karakter peduli lingkungan dipandang perlu untuk dikembangkan karena merupakan hal yang fundamental bagi pembentukan perilaku anak untuk peduli terhadap lingkungan. Akan tetapi seringkali guru dalam kegiatan pembelajaran lebih terfokus pada pengembangan kemampuan lain. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber masukan bagi para guru dan calon guru khususnya terkait dengan pentingnya mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian terkait dengan penerapan *Project-based learning* (PjBL) dalam tema aku cinta lingkungan untuk mengembangkan karakter peduli

lingkungan diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi berbagai pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Dinas Pendidikan

Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan, Kabupaten, Kota dan Provinsi bertugas dan bertanggung jawab terhadap inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah yang lebih luas menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kecamatan, Kabupaten, Kota dan Propinsi.

Disamping memberikan dukungan langsung untuk membantu mempermudah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan belajar anak. Dinas Pendidikan juga dapat mensosialisasi model *project-based learning* dalam pengembangan karakter dalam penelitian ini sebagai model dan acuan dalam pelaksanaan inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada tingkat Kecamatan, Kota/Kabupaten, dan Provinsi khususnya karakter peduli lingkungan.

2. Pendidik

Para pendidik diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta pemahamannya terkait dengan pentingnya mengembangkan karakter peduli lingkungan bagi anak. Hal ini karena pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak berkaitan dengan upaya guru dalam menstimulasi anak agar memiliki kesadaran dalam menghindari sikap atau perilaku yang merusak lingkungan, peka terhadap kondisi lingkungan di sekitar dan tertanam jiwa bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan terutama dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Diharapkan para pendidik juga memahami bahwa penerapan *project-based learning* (PjBL) dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran guna mengembangkan karakter peduli lingkungan. Karena melalui penerapan *project-based learning* (PjBL), kegiatan pembelajaran anak menjadi lebih variatif, menyenangkan dan bermakna. Disini anak-anak diberi kesempatan untuk membangun yang mereka ketahui melalui mengajukan pertanyaan, menyelidiki, berinteraksi dengan orang lain, dan merefleksikan pengalaman mereka sehingga mampu membangun pengetahuan mereka sendiri melalui berbagai aktivitas

proyek yang mereka lakukan sehingga anak memiliki kepedulian terhadap lingkungannya.

3. Orang tua

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak di lingkungan keluarga. Dalam hal ini, orang tua sudah seyogyanya memegang peranan yang penting untuk ikut serta dalam memberikan pendidikan dan bimbingan serta melakukan stimulasi terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan sebagai salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak. Bersama dengan guru dan masyarakat, orang tua menjadi bagian dari tri pusat pendidikan yang perlu untuk menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan pendidik agar mampu mengoptimalkan pengembangan karakter peduli lingkungan anak, terutama di lingkungan rumah.

4. Sekolah atau Lembaga PAUD

Pihak sekolah dapat memberikan dukungan untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan *project-based learning* (PjBL). Dukungan tersebut dapat berupa pembiasaan sehari-hari di sekolah yang diterapkan dalam program kegiatan. Selain itu, dilakukan pula melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh guru sehingga memotivasi dan menstimulasi anak untuk meniru sikap dan perilaku baik yang ditunjukkan oleh guru selama di sekolah. Tersedianya berbagai aktivitas pembelajaran yang variatif didukung dengan penyediaan sarana prasarana yang beragam menambah referensi bagi pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak sehingga anak semakin tumbuh kepeduliannya terhadap lingkungan.

5. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan masih sangat terbatas pada pengamatan untuk menerapkan *project-based learning* (PjBL) terkait pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan pembelajaran dengan tema aku cinta lingkungan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih jauh

terkait dengan kegiatan pembelajaran lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat menggali lebih jauh terkait pengembangan karakter pada anak, sehingga dapat menghasilkan lebih banyak temuan baru.